

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengendalian persediaan beras Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi dapat disimpulkan :

1. Sistem persediaan beras Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi terdiri dari kegiatan pengadaan dalam negeri (ADA DN), *movement* nasional, dan penyaluran beras.
2. Hasil analisis pengendalian persediaan beras menggunakan model persediaan *economic order quantity* (EOQ) tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa rata-rata kuantitas pemesanan ekonomis sebesar 325.778 kilogram dengan frekuensi pemesanan ekonomis sebanyak 78 kali, persediaan pengaman sebesar 5.899.861 kilogram, persediaan maksimum sebesar 6.225.639 kilogram, penentuan titik pemesanan kembali pada saat persediaan sebesar 5.964.517 kilogram. Model persediaan EOQ dapat menghemat biaya total persediaan Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi rata-rata sebesar Rp 202.889.780 atau 51% dari biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.
3. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap persediaan beras adalah *movement* nasional dan penyaluran beras. Sedangkan faktor pengadaan dalam negeri, produksi beras, dan konsumsi beras tidak berpengaruh signifikan terhadap persediaan beras di Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat dikemukakan terdapat saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan yaitu :

1. Pihak Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi dapat melakukan kegiatan pengadaan dalam negeri (ADA DN) sesuai waktu puncak panen dan mengikuti perkembangan harga gabah dan beras sehingga kuantitas penyerapan hasil produksi petani dapat ditingkatkan.
2. Pihak Perum BULOG Kantor Wilayah Jambi dapat menjadikan model persediaan EOQ sebagai salah satu referensi dalam menentukan kuantitas pemesanan ekonomis sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya total persediaan terutama biaya penyimpanan yang masih menjadi biaya paling besar dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan persediaan.